

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Tradisi *Orom Sasadu* di Gereja GMIH Na'o Nga'un Ahu Idamdehe Gamsungi adalah warisan nenek moyang suku *Sahu* yang telah ada sejak lama, bahkan sebelum adanya agama Kristen. *Orom Sasadu* dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebelum panen (*orom mangoa*) yang berlangsung selama satu hari satu malam, dan setelah panen (*orom lamo*) yang berlangsung lebih lama. Waktu pelaksanaan untuk (*orom mangoa*) berdasarkan bangkawan pada rumat adat, yang menandakan kapan harus tradisi ini harus dilaksanakan lalu tradisi ini merupakan bentuk ungkapan terima kasih dan penghargaan atas berkat yang diterima oleh masyarakat. Ucapan ini mencerminkan sikap positif dan rendah hati, di mana orang yang bersyukur cenderung melihat sisi baik dari situasi dan menghargai apa yang dimiliki. Pelaksanaan tradisi ini juga melibatkan tari-tarian dan alat musik tradisional yang menambah keunikan dan kekayaan tradisi ini. Dalam proses pelaksanaan setiap orang membawa makanan mereka lalu dibawah di rumah adat.
2. Tradisi *orom sasadu* di gereja GMIH Na'o Nga'un Ahu Idamdehe Gamsungi mengandung berbagai nilai penting yang membantu

membangun dan memelihara harmoni dalam masyarakat suku *Sahu*. Internalisasi nilai-nilai tersebut jelas dalam aspek-aspek sebagai berikut: Nilai dalam tradisi ini mencakup saling menghargai antara sesama, terutama ditunjukkan saat tarian *Legu Sala'i* yang menghormati tamu dan masyarakat. Arahan dari para tua adat didengarkan dan dilaksanakan dengan penuh kepatuhan, ada aturan dalam acara makan bersama yang harus diikuti.

Kepatuhan pada adat itu ketika masyarakat mendengarkan dan melaksanakan arahan dari para tua adat. Ada aturan-aturan yang harus diikuti dalam acara makan bersama yang harus diikuti, seperti larangan pulang sebelum acara selesai, menunjukkan disiplin dan ketaatan pada tradisi. Setelah itu nilai tradisi ini juga berfungsi sebagai saran untuk mendamaikan hubungan antar anggota masyarakat melalui interaksi dan komunikasi yang positif melibatkan musyawarah dan dialog yang memperkuat kedamaian dan harmoni. Fungsi mengutuhkan tercermin melalui kebersamaan saat makan bersama dalam persiapan acara. Melibatkan doa sebagai bentuk integrasi antara budaya dan agama yang mengajarkan tentang ketutuhan dan spiritual.

B. Saran

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa Idamdehe Gamsungi, *Orom Sasadu* adalah tradisi yang patut dipertahankan karena mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya masyarakat setempat. Lakukan dokumentasi secara menyeluruh tentang tradisi *Orom Sasadu* termasuk sejarah, makna dan proses pelaksanaannya. Karena ini adalah hal penting untuk bisa memastikan bahwa tradisi tersebut tercatat dengan baik dan bisa dipelajari oleh orang yang membacanya dan generasi penerus mendatang.
2. Bagi Masyarakat kiranya selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan *Orom Sasadu* karena kehadiran dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk menjaga keberlangsungan tradisi ini. Ajarkan nilai-nilai dan makna dari tradisi *Orom Sasadu* dilakukan melalui cerita, kegiatan bersama.
3. Bagi Pembaca kiranya dengan tulisan ini dapat menjadi pengetahuan yang baru mengenai tradisi *Orom Sasadu* ini adalah tradisi yang ada di suku *Sahu* lalu dapat berbagi informasi melalui media sosial dan lain sebagainya.